

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis Laporan Studi Kasus

Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti sesuatu yang menjelaskan tentang penelitian yang diusulkan termasuk kedalam jenis atau metode yang mana tentang penelitian yang diusulkan tersebut (Notoatmodjo, 2014). Studi kasus asuhan kebidanan komprehensif pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis laporan studi kasus. Penelitian deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi didalam suatu populasi tertentu. Pada umumnya survei deskriptif digunakan untuk membuat penilaian terhadap suatu kondisi dan penyelenggaraan suatu program dimasa sekarang,

Penelitian ini menggunakan penelitian study kasus deskriptif pada Ny.G dari kehamilan, persalinan, nifas, BBL, KB secara komprehensif di PMB FikaSaumiS.ST Kecamatan Gading Rejo tahun 2019.

B. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan

1. Waktu

Waktu diberikan asuhan dimulai sejak kunjungan Pertama pada bulan Oktober 2018 sampai dengan Juni 2019..

2. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Fika Saumi Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu dan dilanjutkan follow up dikediaman Ny.G di Gading Rejo

C. Subjek Studi Kasus

Dalam bagian ini diuraikan populasi di jelaskan secara spesifik tentang siapa atau golongan mana yang menjadi sasaran penelitian tersebut. (Notoatmodjo, 2014)

Subjek pada laporan kasus ini adalah Ny. G dengan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana di PMB FikaSaumi S.ST.

D. Instrumen Studi Kasus

1. Instrumen penelitian ini adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian ini dapat berupa: kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2014).

Pada kasus ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah format asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB dengan 7 langkah *varney* dan data perkembangan dengan metode SOAP.

2. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang pada asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan KB (Notoatmojo, 2014).

Pada studi kasus ini penulis mendapat informasi di pasien Ny G dan keluarga pasien

3. Etika study kasus

1. *Informed Choice*

Peneliti memberikan pilihan untuk mendapatkan penjelasan tentang pemahaman resiko, manfaat dan dampak terhadap Ny. G yang dikuti selama pengumpulan data Ny. G telah bersedia menjadi responden tanpa paksaan (Purwoastuti, 2015).

2. *Informed Consent*

Informed Consent tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika seperti persetujuan tindakan (*informed consent*), menjaga kerahasiaan identitas, kerahasiaan informasi pasien (Notoatmojo, 2014).

Ny G telah menyetujui semua hasil yang didalamnya, dan telah menandatangani (*informed consent.*)

E. Teknik Pengumpulan Data

Studi kasus ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya (Notoatmojo, 2014).

Data primer yang digunakan oleh peneliti adalah dari hasil anamnesa ibu berupa keluhan yang dialami ibu, pemeriksaan fisik berupa hasil pemeriksaan yang dilakukan, wawancara tentang riwayat kehamilan ibu dan observasi keadaan ibu pada masa kehamilan, bersalin, nifas, BBLR, kb

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan atau tetapi diperoleh dari keterangan keluarga, lingkungannya, mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi (Notoatmojo, 2014).

Data sekunder yang peneliti gunakan adalah kepustakaan dan dokumentasi

F. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut (Sugiyono, 2017).

Data rekam medis Ny. G dengan No. Registrasi No. 2 pada tanggal 10 September 2018 studi kasus ini di ambil dari PMB Fika Saumi. Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang datang pada bulan oktober 2018.

G. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam studi kasus ini untuk melakukan pemeriksaan fisik:

1. Timbangan
2. Pengukur tinggi badan
3. LILA
4. Tensimeter
5. Thermometer
6. Jam tangan
7. *Medline*
8. Doppler
9. Reflek hammer
10. Tissue
11. Jelly
12. Partus set
13. Lampu sorot
14. Bedong bayi
15. Infus set
16. Kasa steril
17. Betadine

18. Cairan RI
19. Delle
20. Jam
21. Handscoon
22. SAP,
23. Leaflet,
24. Format Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil, Bersalin, Bayi Baru Lahir,
Nifas dan Keluarga Berencana,
25. buku KIA,
26. status pasien
27. partograf

Alat yang digunakan dalam studi kasus ini untuk pengambilan data:

1. Format askep pada persalinan dan lembar observasi
2. buku tulis
3. alat tulis
4. Laptop
5. buku referensi
6. buku panduan
7. Laptop
8. Penggaris
9. Printer
10. Dan alat untuk pendokumentasian yang berupa buku Register di PMB.